

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai Peran Satuan Reserse dalam Penegakan Tindak Pidana Pembunuhan. Adapun yang menjadi identifikasi masalah penulisan ini untuk lebih mengetahui bagaimana peran unit reserse dalam penegakan tindak pidana pembunuhan, kemudian faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menangani tindak pidana pembunuhan dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam menangani penegakan tindak pidana pembunuhan di wilayah hukum polres bandung.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif analisis, metode ini metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, studi pustaka dan triangulasi data serta meneliti data laporan kegiatan yang dilakukan oleh Satuan Reserse Polres Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Satuan Reserse dalam penegakan tindak pidana pembunuhan di wilayah hukum Polres Bandung berupa kegiatan pembinaan teknis terhadap administrasi penyelidikan dan penyidikan, serta identifikasi dan laboratorium forensik lapangan. Dalam pelaksanaan Penegakan Tindak Pidana pada Kasus Pembunuhan ini Satuan Reserse Polres Bandung memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat yang membuat pelaksanaan kegiatan ini menjadi tidak optimal. Upaya yang dilakukan dalam menangani penegakan tindak pidana pada kasus pembunuhan ini dilakukan olah TKP, penyidikan, mengirimkan berkas perkara ke JPU, P21 dari JPU, dan mengirimkan barang bukti dan tersangka ke JPU.

Kata kunci : Penyidik, Tindak Pidana, Pembunuhan, Kriminalitas.

ABSTRACT

This research is about the role of the Investigation Unit in the Enforcement of Criminal Crimes. As for the identification of the problem of this writing to find out more about the role of the detective unit in the enforcement of criminal acts of murder, then what factors become supporters and inhibitors in handling criminal acts of murder and to find out what efforts are made in handling the crime of murder in the region Bandung Police Law.

The research method used is descriptive analysis, this method research method by collecting data in accordance with the actual then the data is compiled, processed and analyzed to provide an overview of the existing problems. The implementation of this research was carried out by interview, observation, literature study and data triangulation as well as examining data on activity reports carried out by the Bandung Police Investigation Unit.

The results showed that the Investigation Unit in the enforcement of criminal acts of murder in the jurisdiction of the Bandung Police was in the form of technical guidance activities on the administration of investigations and investigations, as well as identification and field forensic laboratories. In the implementation of Criminal Enforcement in the Murder Case, the Bandung Police Detective Unit had supporting factors and inhibiting factors which made the implementation of this activity not optimal. The efforts carried out in handling criminal acts in this murder case were carried out by TKP, investigations, sending case files to the Prosecutor, P21 from the Prosecutor, and sending evidence and suspects to the Prosecutor.

Keywords: Investigator, Crime, Murder, Crime